



Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Sel Biologi Berbasis Daring

Rahmi Syafriyeti*

Program Studi Pendidikan Biologi

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Sumatera Utara

* Corresponding Author. E-mail: rahmi@univalabuhanbatu.ac.id

Receive: 10/09/2020

Accepted: 10/10/2020

Published: 23/10/2020

Abstrak

Terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, memaksa Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Program Studi Pendidikan Biologi untuk menerapkan pembelajaran daring secara intensif. Namun penerapan ini perlu evaluasi agar diketahui bentuk pembelajaran daring seperti apa yang diinginkan mahasiswa. Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah memahami persepsi mahasiswa dalam mempelajari materi biologi sel berdasarkan pembelajaran berbasis daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berdasarkan angket yang disebarkan kepada mahasiswa. Hasil persepsi sebagian besar mahasiswa menyatakan mendukung pembelajaran daring dengan *e-learning* dan setuju dengan kemudahan aksesibilitasnya, namun sangat rendah dari sisi kemudahan penggunaan, pemahaman materi, dan interaksi. Sehingga 65% menyatakan *e-learning* tidak menarik dibandingkan belajar tatap muka, 30% menyatakan masih menarik, dan sisanya ragu-ragu.

Kata Kunci: Covid-19, pembelajaran daring, e-learning, pendidikan biologi

Abstract

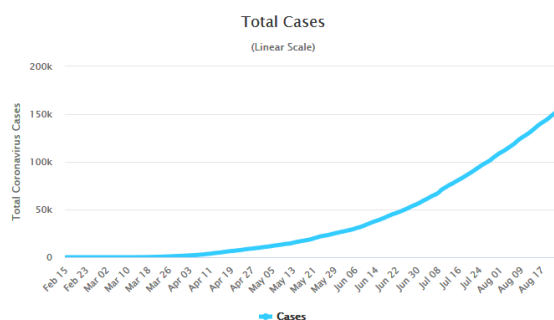
The covid-19 pandemic in Indonesia forced Al Washliyah Labuhanbatu University's Biological Education Study Program to implement intensive online learning. But this application needs evaluation in order to know what kind of online learning students want. The purpose of the research in this article is to understand the perception of students in studying cell biology materials based on online-based learning. This research is a descriptive study based on questionnaires distributed to students. The perception results of most students say it supports online learning with e-learning and agrees with its ease of accessibility, but is very low in terms of ease of use, material understanding, and interaction. So 65% said e-learning was less attractive than studying face-to-face, 30% said it was still interesting, and the rest were hesitant. English version, written using Time New Roman-11, italic. Abstract contains research aim/purpose, method, and research results; written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences

Keywords: Covid-19, online learning, e-learning, biology education

Pendahuluan

Terjadinya pandemi Covid-19 secara global sejak Maret 2020 memaksa semua negara menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* untuk mencegah penyebarannya. Data sampai akhir bulan Agustus 2020 menyatakan lebih dari 23 juta orang terinfeksi virus ini dengan dengan jumlah kematian diseluruh dunia mencapai 812 ribu orang lebih (Worldometers, 2020).

Sedangkan di Indonesia, jumlah terinfeksi terus beranjak naik mencapai 153 ribu lebih dengan tingkat kematian berjumlah 6,680 orang pada akhir bulan Agustus 2020 (COVID-19 & Indonesia, 2020). Hal ini memaksa Presiden Indonesia pada akhir Maret 2020 mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus dan dampak Covid-19 (Prabowo, 2020).



Gambar.1 Jumlah Kasus Penyebaran Covid-19 Sampai Bulan Agustus di Indonesia (Worldometers, 2020)

Dalam aspek pendidikan, pandemi ini juga memberi pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan belajar mengajar. Seluruh institusi pendidikan diseluruh dunia terpaksa menghentikan belajar tatap muka dan menggantinya dengan daring. Model pembelajaran berbasis daring terpaksa dilakukan agar penyebaran virus ini tidak berlangsung cepat (Mesran et al., 2020)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim merespon

cepat pencegahan pandemi ini dengan mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19 (Maris, 2020). Kebijakan tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan Proses Belajar Dari Rumah (BDR) dengan bentuk pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh atau daring menggunakan jaringan internet dengan bantuan alat perantara seperti hand phone, gadget, komputer, atau laptop.

Hal ini sejalan dengan himbauan WHO untuk menghentikan kegiatan-kegiatan yang menyebabkan kerumunan massa dan interaksi fisik sehingga perkuliahan diskenariokan mencegah interaksi tersebut (Sadikin & Hamidah, 2020). Satu-satunya solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan adalah dengan menerapkan pembelajaran daring untuk pembelajaran jarak jauh. Melalui pembelajaran daring, interaksi antara pendidik dan peserta didik tetap berjalan kapanpun dan dimanapun. Hal ini merupakan keuntungan karena mahasiswa lebih aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020).

Bentuk-bentuk pembelajaran daring pada saat ini berkembang pesat dengan berbagai istilah dan penerapannya seperti *online learning*, *mobile learning*, *web-based learning*, atau *electronic-learning (e-learning)*. E-learning bahkan dianggap pendidikan masa depan (Pendidikan 4.0) dengan penggunaan platform dan alat digital yang mendorong keterlibatan mahasiswa dan dosen untuk memiliki kecakapan digital dan ICT (Bujang et al., 2020).

Terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, memaksa FKIP-Universitas Al Washliyah Labuhanbatu pada Program Studi Pendidikan Biologi untuk menerapkan pembelajaran daring secara intensif. Namun penerapan ini perlu dievaluasi agar diketahui bentuk pembelajaran daring seperti apa yang

diinginkan mahasiswa. Hasil evaluasi merupakan tujuan dalam penelitian ini dalam memahami persepsi mahasiswa dalam mempelajari materi biologi sel berdasarkan pembelajaran berbasis daring.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berdasarkan angket yang disebar kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun instrumen survei untuk pengumpulan data-data seperti pengetahuan tentang *e-learning*, termasuk aksesibilitas dan pemanfaatannya. Instrumen lainnya yaitu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring terutama pada materi biologi sel.
2. Data hasil survei kemudian diuji validitasnya.
3. Pengumpulan data hasil survei.
4. Hasil data yang berbentuk kualitatif dan kuantitatif kemudian dilakukan analisis deskriptif.



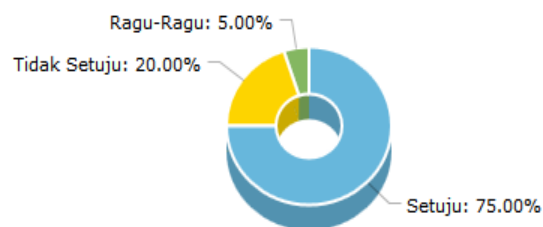
Gambar.2 Tahapan Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari tanggapan mahasiswa terhadap *e-learning* atau pembelajaran daring terhadap materi perkuliahan tertentu berdasarkan survei

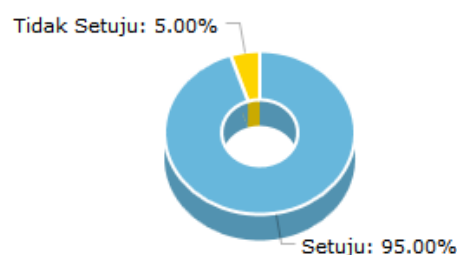
yang disebar kepada 60 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

Berdasarkan pendapat mahasiswa mengenai *e-learning*, mahasiswa mendefinisikannya sebagai belajar online dalam bentuk akses ke materi, pengumpulan tugas, interaksi, dan diskusi diselenggarakan secara daring. Dalam aspek pembelajaran daring ini, 75% mahasiswa menyatakan setuju metode ini mendukung kegiatan belajar mengajar, 20% menyatakan tidak setuju, sedangkan 5% menyatakan ragu-ragu seperti yang ditunjukkan pada Gambar.2 berikut dibawah ini.



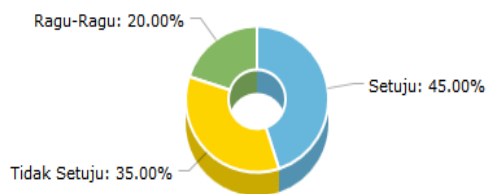
Gambar.3 Persepsi Mahasiswa Terhadap E-Learning Mendukung Pembelajaran

Selain mendukung pembelajaran dimasa pandemi, *e-learning* juga memberikan dampak terhadap kemudahan akses bagi mahasiswa terhadap materi ajar. Dalam kemudahan mengakses materi, hampir 95% mahasiswa menyatakan setuju lebih mudah dan sisanya menyatakan tidak setuju. Aksesibilitas ini dipengaruhi dengan kondisi perangkat mahasiswa dan ketersediaan jaringan dimana mahasiswa berada karena sebagian besar mahasiswa menggunakan laptop untuk mengakses *e-learning*.



Gambar.3 Persepsi Mahasiswa Terhadap Aksesibilitas Pembelajaran Daring

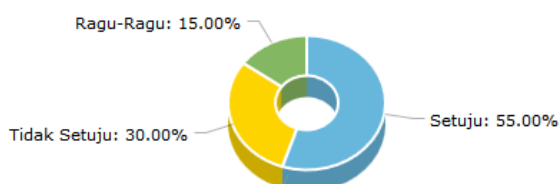
Sedangkan dalam aspek penggunaan, hanya 45% yang menyatakan setuju pembelajaran daring dengan *e-learning* mudah digunakan. Sisanya 35% menyatakan tidak setuju dan 20% menyatakan ragu-ragu. Hal ini disebabkan belum intensifnya pemakaian *e-learning* ini sebelumnya. Mahasiswa dan Dosen memiliki masalah yang sama karena belum terbiasanya penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar. Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan secara rutin agar pembelajaran daring menjadi metode utama proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.



Gambar.4 Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemudahan Penggunaan E-Learning

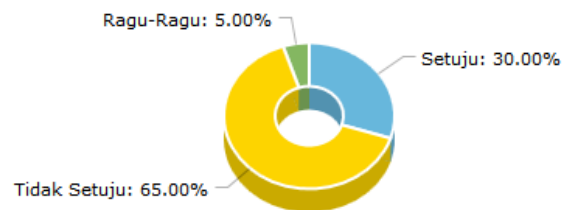
Persepsi yang rendah terhadap kemudahan penggunaan e-learning berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dalam materi pembelajaran. Sekalipun materi tersebut bisa diakses melalui e-learning, namun dengan kurangnya interaksi dan tidak ada bimbingan dari dosen, membuat tingkat pemahaman mahasiswa rendah.

Berdasarkan hasil survey, diperoleh 55% mahasiswa setuju pemahaman mereka masih rendah terhadap materi yang ada dalam e-learning. Sedangkan 30% menyatakan tidak setuju, dengan sisanya menyatakan ragu-ragu.



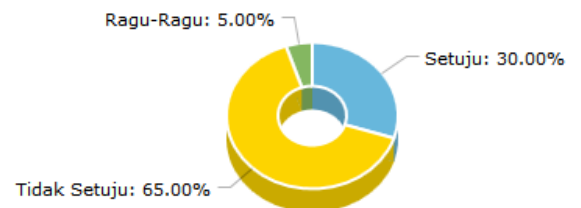
Gambar.5 Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi Pembelajaran Dalam E-Learning

Sedangkan dalam aspek interaksi antara mahasiswa dan dosen, 30% mahasiswa setuju apabila *e-learning* meningkatkan interaksi mahasiswa. Sedangkan 65% menyatakan tidak setuju dan sisanya ragu-ragu. Mahasiswa beranggapan masih perlu proses tatap muka agar interaksi terjadi.



Gambar.5 Persepsi Mahasiswa Terhadap Interaksi Dalam E-Learning

Akibatnya sebagian besar mahasiswa menyatakan tidak setuju kalau *e-learning* lebih menarik dibandingkan pembelajaran tatap muka. Sebanyak 65% menyatakan ini dibandingkan yang setuju sebanyak 30%. Sedangkan sisanya menyatakan ragu-ragu.



Gambar.6 Persepsi Mahasiswa Terhadap E-Learning Lebih Menarik Dari Tatap Muka

Simpulan

Pandemi Covid-19 memaksa institusi-institusi pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran daring sebagai pengganti metode konvensional yang biasanya berbentuk tatap muka. Beberapa pembelajaran daring seperti *e-learning* mulai digunakan. Namun terjadinya pandemi secara mendadak mengakibatkan metode ini tidak berjalan dengan baik, khususnya pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu.

Hasil persepsi sebagian besar mahasiswa menyatakan mendukung

pembelajaran daring dengan e-learning dan setuju dengan kemudahan aksesibilitasnya, namun sangat rendah dari sisi kemudahan penggunaan, pemahaman materi, dan interaksi. Sehingga 65% menyatakan e-learning tidak menarik dibandingkan belajar tatap muka, 30% menyatakan masih menarik, dan sisanya ragu-ragu.

Penelitian menyimpulkan Perguruan Tinggi harus bekerja keras agar bentuk-bentuk pembelajaran daring bisa diterima oleh mahasiswa. Perlu pelatihan dan sosialisasi terus menerus sehingga proses belajar mengajar tidak lagi terganggu di masa pandemi.

Daftar Pustaka

- Bujang, S. D. A., Selamat, A., Krejcar, O., Maresova, P., & Nguyen, N. T. (2020). Digital Learning Demand for Future Education 4.0—Case Studies at Malaysia Education Institutions. *Informatics*, 7(2), 13. <https://doi.org/10.3390/informatics7020013>
- COVID-19, G. T. P. P., & Indonesia, R. (2020). *Hub InaCOVID-19*. Bnpb-Inacovid19.Hub.Arcgis.Com. <https://bnpb-inacovid19.hub.arcgis.com/>
- Maris, S. (2020). *Enam Kebijakan Kemendikbud dalam Masa Darurat Covid-19*. [www.Liputan6.Com](https://www.liputan6.com/news/read/4227701/enam-kebijakan-kemendikbud-dalam-masa-darurat-covid-19). <https://www.liputan6.com/news/read/4227701/enam-kebijakan-kemendikbud-dalam-masa-darurat-covid-19>
- Mesran, Sulaiman, O. K., Wijoyo, H., Putra, S. H., Watrianthos, R., Sinaga, R., Mardiana, R., Saragih, M. G., & Indarto, S. L. (2020). *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19: Suatu Pengantar*. Green Press.
- Prabowo, D. (2020). *Diterapkan Jokowi Lawan Corona, Apa Itu Pembatasan Sosial Berskala Besar?* Nasional.Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/31/20433601/diterapkan-jokowi-lawan-corona-apa-itu-pembatasan-sosial-berskala-besar?page=all>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Syarifudin, A. S. (2020). IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Worldometers. (2020). *COVID-19 Coronavirus Pandemic*. Worldometers.Info2. https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdvegas1?